

KURIKULUM PENDIDIKAN PROFESI NERS
UNIVERSITAS NASIONAL



FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NASIONAL

JAKARTA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN TAHAP AKADEMIK DAN
PROFESI NERS

VISI

Menjadi Program Studi Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners yang unggul dalam bidang *Wound Care* di tatanan klinik dan komunitas pada tahun 2024

MISI

1. Melaksanakan pendidikan keperawatan yang berdaya saing unggul dalam bidang wound care
2. Melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk mengembangkan IPTEK keperawatan untuk kemasyarakatan manusia dalam bidang wound care.
3. Mengembangkan jejaring kerja sama didalam maupun luar negeri untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.
4. Menciptakan perawat yang professional, memiliki integritas dan berdaya saing nasional maupun internasional

KURIKULUM PENDIDIKAN PROFESI NERS

Pendidikan profesi keperawatan bertujuan untuk menyiapkan peserta didik untuk mampu melaksanakan fungsi dan peran sebagai ners. Hal ini sesuai dengan keputusan menteri pendidikan nasional Republik Indonesia No. 232/U/2000 pasal 2 ayat 2 bahwa program pendidikan profesional bertujuan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional dalam menerapkan, mengembangkan, dan menyebarkan teknologi dan atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Program pendidikan profesi ners merupakan lanjutan tahap akademik pada pendidikan sarjana keperawatan. Artinya, tahap ini dilaksanakan setelah menyelesaikan program sarjana keperawatan dengan beban studi minimal 36 SKS (mengacu pada PP no. 4 pendidikan kedinasan) atau setara magister (SK. Mendiknas, No. 232/U/2000 pasal 5 ayat 2). Pendidikan tahap profesi keperawatan merupakan tahapan proses adaptasi profesi untuk dapat menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan profesional, memberikan pendidikan kesehatan menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan.

Struktur Kurikulum Pendidikan Ners Tahap Profesi

Pendidikan tahap profesi merupakan kelanjutan dari tahap pendidikan program sarjana keperawatan dimana tahap ini peserta didik mengaplikasikan teori dan konsep yang didapat selama proses pendidikan sarjana. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan tahap profesi harus dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip di bawah ini :

1. Calon peserta pendidikan tahap profesi: Lulus pendidikan sarjana keperawatan
2. Tersedianya wahana praktik yang kondusif (sarana dan prasarana) untuk menumbuh kembangkan kemampuan berfikir kritis, menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.
3. Tersedianya buku pedoman pelaksanaan kegiatan pendidikan tahap profesi, buku log, dan modul praktik.
4. Tersedianya preceptor/mentor untuk penyelenggaraan pendidikan profesi.
5. Pelaksanaan kegiatan pendidikan profesi berorientasi pada tahap pembelajaran sederhana ke kompleks dengan memfokuskan pada pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk mencapai kompetensi profesional seorang ners.

MATRIKS SEBARAN MATA KULIAH PENDIDIKAN PROFESI NERS

No	Semester	Mata Kuliah	Jumlah SKS
1	I	Keperawatan Dasar Profesi	2
2		Keperawatan Medikal Bedah	7
3		Keperawatan Maternitas	3
4		Keperawatan Anak	3
5		Keperawatan Jiwa	3
6	II	Keperawatan Gawat Darurat	3
7		Keperawatan Keluarga dan Komunitas	5
8		Keperawatan Gerontik	2
9		Manajemen Keperawatan	2
10		Wound care Pada Klien Dewasa	2
11		Seminar Akhir	2
12		Karya Ilmiah Akhir Ners	2
TOTAL			36

**MATRIKS SEBARAN MATA KULIAH PENDIDIKAN PROFESI NERS
BERDASARKAN LAMA PRAKTEK**

No	Semester	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Waktu
1	I	Keperawatan Dasar Profesi	2	3 Minggu
2		Keperawatan Medikal Bedah	7	8 Minggu
3		Keperawatan Maternitas	3	4 Minggu
4		Keperawatan Anak	3	4 Minggu
5		Keperawatan Jiwa	3	3 Minggu
6	II	Keperawatan Gawat Darurat	3	4 Minggu
7		Keperawatan Keluarga dan Komunitas	5	6 Minggu
8		Keperawatan Gerontik	2	3 Minggu
9		Manajemen Keperawatan	2	3 Minggu
10		Wound care Pada Klien Dewasa	2	3 Minggu
11		Seminar Akhir	2	3 Minggu
12		Karya Ilmiah Akhir Ners	2	3 Minggu
TOTAL			36	47 Minggu

A. Deskripsi Mata Kuliah Profesi

Mata Kuliah : Keperawatan Dasar Profesi (KDP)

Beban Studi : 2 SKS

Deskripsi Mata Kuliah:

Program Keperawatan Dasar Profesi (KDP) merupakan bagian dari rangkaian proses program profesi pendidikan keperawatan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program profesi di Pendidikan Tinggi Keperawatan. Program ini dijalankan pada awal program profesi di berbagai rumah sakit. Kemampuan yang dicapai selama program ini akan menjadi dasar kemampuan di mata ajar profesi selanjutnya.

Setelah menjalankan program ini, mahasiswa diharapkan mampu menentukan gangguan kebutuhan dasar yang terjadi pada klien dan melaksanakan tindakan-tindakan dasar keperawatan untuk memenuhi kebutuhan klien dan keluarga. Mahasiswa juga diharapkan mampu menggunakan pendekatan proses keperawatan sebagai dasar analisis kegiatan yang dilakukan di setiap tindakan.

Keterampilan dasar keperawatan difokuskan untuk mengasah kemampuan mahasiswa agar mampu bersikap dan bertindak sebagai perawat profesional. Kemampuan yang dimaksud adalah: kemampuan melakukan analisis gangguan kebutuhan dasar klien dan keluarga, bersikap *caring* di setiap kesempatan memberikan asuhan keperawatan, membina hubungan interpersonal kepada klien dan keluarganya, memberikan asuhan saat klien dan keluarga mengalami gangguan fisik dan emosional.

Kompetensi :

Bila merawat klien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan dasar, mahasiswa mampu:

1. Menyusun rencana asuhan keperawatan sesuai dengan standar profesi keperawatan serta dapat melakukan perencanaan pulang yang adekuat
 - a. menegakkan diagnosa keperawatan yang terkait dengan gangguan kebutuhan dasar klien dan keluarga
 - b. menjelaskan rasional diagnosa dan tindakan keperawatan untuk mengatasi gangguan
2. Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan profesional dalam:
 - a. menunjukkan sikap *caring* di setiap asuhan keperawatan yang diberikan
 - b. menerapkan tindakan *universal precaution* di setiap asuhan keperawatan yang diberikan (keamanan dan kenyamanan)
 - c. membina komunikasi terapeutik dengan klien dan keluarga (komunikasi)
 - d. melakukan tindakan keperawatan untuk mengatasi kecemasan (stres koping)
 - e. melakukan tindakan keperawatan untuk mengatasi gangguan konsep diri (konsep diri)
 - f. melakukan tindakan keperawatan untuk mengatasi kehilangan dan berduka (nilai dan keyakinan)
 - g. memberikan pendidikan kesehatan dan perencanaan pulang untuk klien dan keluarga (nilai dan keyakinan)
 - h. melakukan pemeriksaan fisik umum (*general survey*)
 - i. melakukan penyadapan EKG 12 *lead* (sirkulasi)
 - j. melatih nafas dalam dan batuk efektif (oksigenasi)
 - k. melakukan fisioterapi dada (oksigenasi)
 - l. memberikan terapi oksigen melalui nasal kanula dan masker (oksigenasi)
 - m. melatih rentang pergerakan sendi (RPS) (mobilisasi)

- n. mengatur posisi klien di tempat tidur (mobilisasi)
- o. memindahkan klien (mobilisasi)
- p. memandikan klien di tempat tidur (integritas kulit)
- q. merawat mulut klien penurunan kesadaran (integritas kulit)
- r. merawat perineum (integritas kulit)
- s. memasang dan melepaskan NGT (cairan dan nutrisi)
- t. memberikan makan melalui NGT (cairan dan nutrisi)
- u. merawat luka sederhana (integritas kulit)
- v. melakukan kanulasi intra vena: pasang, rawat, lepas (sirkulasi)
- w. memasang kateter urin (eliminasi)
- x. melakukan enema (eliminasi)
- y. memberikan medikasi melalui intramuskular, intravena, subkutan, dan intrakutan (keamanan dan kenyamanan)
- z. mengambil darah vena (sirkulasi)
- aa. melakukan penghisapan lendir (*suction*) (oksigenasi)
- bb. menghitung kebutuhan kalori (cairan dan nutrisi)
- cc. memberikan makan per-oral (cairan dan nutrisi)
- dd. mengajarkan teknik relaksasi, distraksi, hypnoterapi, dan *guided imagery*. (istirahat tidur)
- ee. mengajarkan kesehatan reproduksi (seksualitas reproduksi)
- ff. melakukan teknik keperawatan untuk menstabilkan suhu tubuh pasien (thermoregulasi)

Metoda pembelajaran

1. *Pre dan post conference*.
2. Tutorial individual yang diberikan preceptor.
3. Diskusi kasus.
 - a. 4. *Case report* dan overan dinas.
 - b. 5. Pendelegasian kewenangan bertahap.
6. Seminar kecil tentang klien atau ilmu dan teknologi kesehatan/keperawatan terkini.

7. *Problem solving for better health/ hospital(PSBH).*
8. Belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan.

Metode Evaluasi:

1. *Log book*
2. *Direct Observasional of Prosedure skill*
3. *Case test/uji kasus (SOCA – Student Oral Case Analysis)*
4. *Critical insidence report.*
5. *OSCE*
6. *Problem solving skill*
7. *Kasus lengkap, kasus singkat*
8. *Portfolio*

Daftar Referensi:

- Amelia K., Hanny H. (2005). *Buku Panduan Keterampilan Dasar Profesi Keperawatan. Fakultas Ilmu Keperawatan UI.* Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Harkreader, H., Hogan M.A., Thobaben M. (2007). *Fundamentals of Nursing Caring and Clinical Judgement.* Canada: Elsevier.
- Kozier, B., Erb, G., Berwan, A.J., & Burke,K. (2008). *Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice.*
- Lynn P. (2011). *Taylor’s Handbook of Clinical Nursing Skills.* 3rd ed.
- NANDA International (2012). *Nursing diagnosis: Definition and classification 2012-2014.* Oxford: Wiley-Blackwell.
- Potter, PA. & Perry, A.G. (2009). *Potter & Perry’s fundamentals of nursing (7th ed).* Sydney: Mosby

Mata Kuliah : Keperawatan Medikal Bedah

Beban Studi : 7 SKS

Deskripsi Mata Kuliah:

Praktik profesi keperawatan medikal bedah merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk dapat menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap ketika melakukan asuhan keperawatan profesional, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan pada orang dewasa. Praktik Profesi Keperawatan Medikal Bedah mencakup asuhan keperawatan pada klien dewasa dalam konteks keluarga yang mengalami masalah pemenuhan kebutuhan dasarnya akibat gangguan satu sistem (organ) ataupun beberapa sistem (organ) tubuhnya.

Kompetensi :

Setelah mengikuti praktik profesi Keperawatan Medikal Bedah mahasiswa mampu:

- a. Melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada orang dewasa.
- b. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.
- c. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.
- d. Menggunakan proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien dewasa ditatanan klinik dengan gangguan:
 - Termoregulasi : Thyroid .
 - Oksigenasi akibat ARDS, Pneumonia, Asma, Anemia, Dekompensasi cordis, Ca paru .
 - Eliminasi : Ileus, Ca saluran cerna, BPH .
 - Pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit : Diare, DHF, ARF/CRF, Pankreatitis akut, Kolelitiasis akut.
 - Nutrisi: DM, Hipo/hipertiroid.

- Keamanan fisik : Leukemia , Stroke, Cirhep, hepatitis, HIV/AIDS.
 - Mobilitas fisik: fraktur.
- e. Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal.
 - f. Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien yang unik.
 - g. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien dewasa.
 - h. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif.
 - i. Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan orang dewasa.
 - j. Memberikan asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten.
 - k. Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.
 - l. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko.
 - m. Melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dalam bidang kesehatan.
 - n. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akontabilitas asuhan keperawatan yang diberikan .
 - o. Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif.
 - p. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan professional.
 - q. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan.
 - r. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan

Metoda pembelajaran

1. *Pre dan post conference.*
2. Tutorial individual yang diberikan preceptor.
3. Diskusi kasus.

4. *Case report* dan overan dinas.
5. Pendelegasian kewenangan bertahap.
6. Seminar kecil tentang klien atau ilmu dan teknologi kesehatan/keperawatan terkini.
7. *Problem solving for better health/ hospital(PSBH)*.
8. Belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan.

Metode Evaluasi:

1. *Log book*
2. *Direct Observasional of Prosedure skill*
3. *Case test/uji kasus (SOCA – Student Oral Case Analysis)*
4. *Critical insidence report.*
5. *OSCE*
6. *Problem solving skill*
7. *Kasus lengkap, kasus singkat*
8. *Portfolio*

Daftar Referensi:

- Doenges, M. E, dkk. (2000). RENCANA ASUHAN KEPERAWATAN :
Pedoman untuk Perencanaan dan Pendokumentasian Perawatan pasien.
Jakarta: EGC
- Carpenito, L. J. (2009). DIAGNOSA KEPERAWATAN : Aplikasi pada Praktik
Klinis. Jakarta: EGC
- Price, S. A. & Lorraine, M.W. (2006). PATOFISIOLOGI : Konsep Klinis Proses-
Proses Penyakit. Ed-6. Vol.1. Jakarta ; EGC
- Sjamjuhidajat & De Jong. (2012). BUKU AJAR ILMU BEDAH. Jakarta: EGC
- Smeltzer, S. C. & Brenda G. B. (2002). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah :
Brunner dan Suddart. Ed-8. Vol.2. Jakarta ; EGC
- Lewis, M.S, Heitkemper, M.M, &Dirksen, R.S. (2000). Medical Surgical Nursing.
The C.V Mosby Co

- Donna.D. et all (1991). Medical Surgical Nursing : a Nursing Process Approach ,
The C.V Mosby Co
- Black J.M., and Hawks J.H., (2005) : Medical Surgical Nursing ; Clinical
management for Positive Outcome
- Brown & Edwards (EDs.) (2005). Lewis Medical Surgical Nursing. Sydney:
Evolve.
- Bullock, Barbara (2000). Focus on pathophysiology. Lippincot: Philadelphia
- Lewis,S HeitKemper, M., & Dirksen S (2000). Medical Surgical Nursing.
Assessment and Management of Clinical Problems. St Louis : Mosby.
- Perry, A.G., & Potter, P.A. (2000). Nursing Intervention & Clinical Skills. 2nd ed.
St Louis : Mosby

Mata Kuliah : Keperawatan Anak

Beban Studi : 3 SKS

Deskripsi Mata Kuliah :

Praktik profesi keperawatan anak merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan profesional yang aman dan efektif, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien anak dan keluarganya, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan pada anak.

Praktik profesi keperawatan anak mencakup anak dengan berbagai tingkat usia (neonatus, bayi, toddler, pra sekolah, sekolah dan remaja) dalam konteks keluarga yang bertujuan untuk optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan pada anak sehat, anak sakit akut dan sakit yang mengancam kehidupan, anak dengan masalah pediatrik sosial dan manajemen terpadu balita sakit, dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan ditatanan klinik.

Kompetensi :

Setelah menyelesaikan praktik profesi keperawatan anak mahasiswa mampu:

- a. Melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan anak dengan berbagai tingkat usia dalam konteks keluarga
- b. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim
- c. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab
- d. Menggunakan proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien anak pada berbagai tingkat usia dalam konteks keluarga ditatanan klinik
 - Bayi dan anak dengan gangguan termoregulasi : MAS, RDS, BBLR, Thypoid, Morbili

- Bayi dan anak dengan gangguan oksigenasi akibat RDS, Pneumonia, Asma, Anemia, Thalasemia
 - Bayi dan anak dengan gangguan eliminasi akibat kelainan kongenital : Hirschprung, Atresia Ani, Hypospadia, Labiopalatoschizis
 - Bayi dan anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit :, Diare, DHF, NS
 - Bayi dan anak dengan gangguan nutrisi: KEP/ malnutrisi, Juvenile DM, Obesitas
 - Bayi dan anak dengan gangguan pertumbuhan dan perkembangan
 - Bayi dan anak dengan gangguan keamanan fisik : Leukemia, ITP, Trombositopenia, Meningitis / Encephalitis, Hyperbilirubinemia, Kejang
- e. Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal pada klien anak dalam konteks keluarga
 - f. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien anak dalam konteks keluarga
 - g. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif pada klien anak
 - h. Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan pada klien anak dalam konteks keluarga
 - i. Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien dan keluarga agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya
 - j. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko pada klien anak dalam konteks keluarga
 - k. Membuat klasifikasi dan tindakan dari kasus yang diperoleh di Puskesmas, dengan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)
 - l. Memberikan asuhan keperawatan pada anak dengan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Sehat di masyarakat
 - m. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akuntabilitas asuhan keperawatan yang diberikan

- n. Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif
- o. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan professional
- p. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan
- q. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan

Metoda pembelajaran

- 1. Pre dan post conference
- 2. Tutorial individual yang diberikan preceptor
- 3. Diskusi kasus
- 4. Case report dan overan dinas
- 5. Pendelegasian kewenangan bertahap
- 6. Seminar kecil tentang klien atau ilmu dan teknologi kesehatan/keperawatan terkini
- 7. *Problem solving for better health (PSBH)*
- 8. Belajar berinovasi *dalam pengelolaan asuhan*

Metode Evaluasi:

- 1. *Log book*
- 2. *Direct Observasional of Prosedure skill*
- 3. *Case test/uji kasus (SOCA – Student Oral Case Analysis)*
- 4. *Critical incidence report.*
- 5. *OSCE*
- 6. *Problem solving skill*
- 7. *Kasus lengkap, kasus singkat*
- 8. *Portfolio*

Daftar Referensi

- Ball. J. W., & Bindler, R. C. (2003). *Pediatric Nursing : Caring for Children*.
New Jersey : Prentice Hall

- Barbara, V. W. et. al. 2000. *Nursing Care of the General Pediatric Surgical Patient*. Maryland : Aspen Publication
- Bowden, V. R., Dickey, S. B., & Greenberg, C. S. (1998). *Children and their families : The continuum of care*. Philadelphia : W. B. Saunders Company.
- Hay, W, et. al. 1997. *Current Pediatric Diagnosis and Treatment*, Connecticut : Appleton dan Large.
- Hockenberry, M. J & Wilson, D. (2007). *Wong's Nursing Care og Infants and Children*". (8th edition). Canada : Mosby Company.
- Hockenberry, Wilson. (2008). *Wong's Essentials of Pediatric Nursing*. (8th ed). St. Louis : Mosby Elseiver
- Karen, M. S. 1996. *Wellnes Nursing Diagnosis for Health Promotion*. Philadelphian : Lippincott.
- Mott, SR., James, S.R., & Sperhac, A.M. 1990. *Nursing Care of Children and Families*. Redwood City : Addison Wesley
- Muscari, M.E. 2001. *Advanced pediatric clinical assessment : Skills and prodecures*. Philadelphia : Lippincot
- Markum, A.H. (1999). *Buku ajar ilmu kesehatan anak*. Jilid I. Jakarta : Fakultas Ilmu Kedokteran Universitas Indonesia.
- Wong and whaley. 1996. *Clinical Manual of Pediatric Nursing*, St. Louis : Mosby Year Book
- Wong, D.I., Kasprisin C & Hess, C., (1996). *Clinical manual of pediatric nursing*, St. Louis : Mosby.
- Wong. D.L., & Hockenberry, M.J. (2003). *Nursing care og infants and children*, (7th edition), St. Louis : Mosby.

Mata Kuliah : Keperawatan Maternitas

Beban : 3 SKS

Deskripsi Mata Kuliah

Praktik profesi keperawatan maternitas merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan profesional, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan maternitas dalam konteks keluarga.

Praktik profesi keperawatan maternitas dilakukan secara bertahap dimulai dari prenatal, intranatal dan post natal serta masalah-masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya.

Kompetensi

Setelah mengikuti praktik profesi keperawatan maternitas mahasiswa mampu :

- a. Melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada
- b. ibu hamil, melahirkan dan paska melahirkan serta masalah-masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya.
- c. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.
- d. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.
- e. Menggunakan proses keperawatan pada ibu hamil, melahirkan dan paska melahirkan serta masalah-masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya.
- f. Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal : merencanakan program keluarga berencana.
- g. Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien yang unik.

- h. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan ibu hamil, melahirkan, paska melahirkan, masalah-masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya.
- i. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif.
- j. Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan maternitas.
- k. Memberikan asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten.
- l. Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.
- m. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko.
- n. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akontabilitas asuhan keperawatan yang diberikan.
- o. Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif.
- p. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan professional.
- q. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan.
- r. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan maternitas.

Metoda pembelajaran

1. *Pre dan post conference*
2. Tutorial individual yang diberikan preceptor
3. .Diskusi kasus
4. *Case report* dan overan dinas
5. Pendelegasian kewenangan bertahap
6. Seminar kecil tentang klien atau ilmu dan teknologi kesehatan/keperawatan terkini.
7. *Problem solving for better health (PSBH)*.
8. Belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan.

Metode Evaluasi:

1. *Log book*
2. *Direct Observasional of Prosedure skill*
3. *Case test/uji kasus (SOCA – Student Oral Case Analysis)*
4. *Critical insidence report.*
5. *OSCE*
6. *Problem solving skill*
7. *Kasus lengkap, kasus singkat*
8. *Portfolio*

Daftar Referensi

Doenges Marilyn E, Moorhouse Mary Frances, Murr Alice C. 2006. *Nursing Care Plans Guidelines for Individualizing Client Care Across The Life Span*. 7th Edition. F.A. Davis Company. Philadelphia.

Gulanick Meg, Myers Judith L. 2007. *Nursing Care Plans : Nursing Diagnosis and Intervention*. 6th Edition. St. Louis. Mosby.

Jensen Margaret Duncan dan Bobak Irene M. 1985. *Maternity and Gynecology Care The Nurse ang the Family*. The C.V. Mosby Company. St. Louis. Toronto. Princeton.

Kozier Barbara, Erb Glenora, Berman Audrey, Snyder Shirlee J. 2004. *Fundamentals of Nursing Concepts, Process, and Practice*. 7th Edition. Pearson Education, Inc. Upper Saddle River. New Jersey. United Stated of America.

Lowdermilk Deitra Leonard. Perry Shannon E, Bobak Irene M. 1999. *Maternity Nursing*. Fifth Edition. Mosby. St. Louis, London, Philadelphia, Sydney, Toronto.

May Katharyn Antle and Mahlmeister Laura Rose. 1990. *Comprehensive Maternity Nursing Nursing Process and Childbearing Family*. J.B. Lippincott Company Philadelphia. Grand Rapids, Newyork, St. Louis, San Fransisco, London, Sydney, Tokyo.

Neeson Jean D dan May Katharyn A. 1986. *Comprehensive Maternity Nursing Nursing Process and Childbearing Family*. J.B. Lippincott Company Philadelphia. London Mexico City, Newyork, St. Louis Sao Paolo Sydney.

Niswander Kenneth R. 1983. *Manual of Obstetri Diagnosis and Therapy*. Second Edition. Little, Brown and Company, Boston Medical Science International, Ltd, Tokyo.

Mata ajar : Keperawatan Gerontik

Beban Studi : 2 SKS

Prasyarat : -

Deskripsi Mata Ajar :

Praktik profesi keperawatan gerontik merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan profesional yang aman dan efektif, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan gerontik.

Praktik profesi keperawatan gerontik berfokus pada klien usia lanjut dengan masalah kesehatan yang bersifat aktual, risiko dan potensial serta untuk meningkatkan kualitas hidup klien.

Kompetensi

Setelah mengikuti praktik profesi Keperawatan Gerontik mahasiswa mampu:

- a. Melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien usia lanjut.
- b. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim .
- c. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.
- d. Menggunakan proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien usia lanjut
 - Oksigenasi akibat COPD, Pneumonia hipostatik, Dekompensasio cordis, hipertensi.
 - Eliminasi : BPH .
 - Pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit : Diare.
 - Nutrisi: KEP.
 - Keamanan fisik dan Mobilitas fisik: fraktur, artritis.

- e. Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal .
- f. Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien usia lanjut yang unik .
- g. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien usia lanjut.
- h. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif.
- i. Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan usia lanjut.
- j. Memberikan asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten.
- k. Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.
- l. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko.
- m. Melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dalam bidang kesehatan .
- n. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akontabilitas asuhan keperawatan yang diberikan .
- o. Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif.
- p. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan professional.
- q. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan.
- r. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan.

Metoda evaluasi:

1. *1.Log book*
2. *2.Direct Observasional of Prosedure skill*
3. *3.Case test/uji kasus (SOCA – Student Oral Case Analysis)*
4. *4.Critical insidence report.*

5. 5.OSCE
6. 6.Problem solving skill
7. 7.Kasus lengkap, kasus singkat
8. 8.Portfolio

Daftar Referensi

Departemen Kesehatan RI. *Program Pemerintah tentang Kesehatan Gerontik*

Lueckenotte (1996). *Gerontologic nursing*. St. Louis : Mosby Book, Inc.

Miller, C. (1995). *Nursing care of older adults, theory and practice*. Second edition. Philadelphia : J.B. Lippincott company.

Taylor, Carrol et all. (2004). *Fundamentals og Nursing*. Philadelphia : JB Lippincott Company

Tyson, S.R. (1999). *Gerontological nursing care*. Philadelphia : W.B. Saunders company.

Wold, G.H (1999). *Basic geriatric nursing*. Second edition. Toronto :Mosby.

Mata ajar : Keperawatan Jiwa

Beban Studi: 3 SKS

Deskripsi Mata Ajar

Praktik profesi keperawatan jiwa merupakan tahapan program yang menghantarkan mahasiswa ketika adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan jiwa yang diberikan kepada individu, keluarga dan masyarakat baik yang sifatnya preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif serta memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan jiwa.

Praktik profesi keperawatan jiwa berfokus pada penerapan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah kesehatan jiwa dalam konteks keluarga dan masyarakat melalui penerapan terapi modalitas keperawatan.

Kompetensi

Setelah mengikuti praktik profesi Keperawatan Jiwa mahasiswa mampu:

- a. Melakukan komunikasi yang terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan jiwa.
- b. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.
- c. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.
- d. Memberikan asuhan keperawatan kepada individu, anak dan keluarga yang mengalami masalah adaptasi bio-psiko-sosio-spiritual terutama masalah gangguan jiwa dengan core problem; Hallusinasi, Waham, Harga Diri Rendah,
- e. Isolasi Sosial, Bunuh Diri, Perilaku Kekerasan dan Defisit Perawatan Diri. peserta pratik melakukan proses keperawatan jiwa
- f. Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal.
- g. Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien yang unik.

- h. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien.
- i. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif.
- j. Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan jiwa.
- k. Memberikan asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten.
- l. Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.
- m. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko.
- n. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akontabilitas asuhan keperawatan yang diberikan .
- o. *Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif.*
- p. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan professional.
- q. *Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan.*
- r. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan .

Metoda pembelajaran

1. *Pre dan post conference*
2. Tutorial individual yang diberikan preceptor
3. Diskusi kasus
4. *Case report* dan overan dinas.
5. Pendelegasian kewenangan bertahap.
6. Seminar kecil tentang klien atau ilmu dan teknologi kesehatan/keperawatan terkini
7. *Problem solving for better health (PSBH).*
8. Belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan.

Metode Evaluasi:

1. *Log book*
2. *Direct Observasional of Prosedure skill*
3. *Case test/uji kasus (SOCA – Student Oral Case Analysis)*
4. *Critical insidence report.*
5. *OSCE*
6. *Problem solving skill*
7. *Kasus lengkap, kasus singkat*
8. *Portfolio*

Daftar Referensi

- Doenges, M.E., Townsend, M.C and Moorhouse, M.F. (1998). *Psychiatric Care Plans Guidelines for individualizing Care*. Ed.3. Philadelphia : F.A. Davis Company
- Fortinash, C, M and Holloday, P.A (1991). *Psychiatric Nursing Care Plan*. St.Louis : Mosby
- Fountaine, Fletcher (1995). *Essential of Mental Health Nursing*. Addison Wesley, California.
- Keltner, Schwecke, Bostrom. (1999). *Psychiatric Nursng*. Mosby, St.Louis.
- Kozier. B (1995) *Fundamental of Nursing, Concepts, Prosess and Practice*, Fifth Edition, Addison Publising Company. California,
- Potter. P (1997). *Fundamentals of Nursing, Concepts, Process and Practive*, Fouth Edition, Mosby. St.Louis.
- Rawlin, R.P and Heacock, P.E (1993). *Clinical Manual of Psychiatric Nursing*. St. Louis ; Mosby
- Stuart S, Laraia (2003). *Principles and Practice of Psychiatric Nursing*. 7th edition. Mosby, St.Louis.
- Taylor C (1997). *Fundamental of Nursing, The Art and Science of Nursing Care*. Philadelphia. Lippincott.

Mata Kuliah : Keperawatan Gawat Darurat

Beban Studi : 3 SKS

Deskripsi Mata Kuliah

Praktik profesi keperawatan gawat darurat merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan salah satu referensi dari hasil penelitian yang berkaitan dengan keperawatan gawat darurat.

Praktik Profesi Keperawatan Gawat darurat mencakup asuhan keperawatan dalam konteks keluarga pada klien dengan berbagai tingkat usia yang mengalami masalah pemenuhan kebutuhan dasarnya akibat gangguan salah satu sistem (organ) ataupun beberapa sistem (organ) tubuhnya dalam keadaan gawat darurat.

Kompetensi

Setelah mengikuti praktik profesi keperawatan gawat darurat mahasiswa mampu :

- a. Melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat.
- b. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.
- c. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.
- d. Menggunakan proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien pada berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat akibat gangguan:
 - Termoregulasi : trauma kapitis.
 - Oksigenasi : Infark Miokard, Gagal nafas, trauma thoraks
 - Pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit : DM dengan ketoasidosis , krisis tiroid.
 - Keamanan fisik : keracunan, sengatan binatang berbisa.

- e. Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat.
- f. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat.
- g. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat: resusitasi/RJP/BHD.
- h. Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat (Triage).
- i. Menjalankan fungsi advokasi pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.
- j. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat.
- k. Melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dalam bidang kesehatan .
- l. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akontabilitas asuhan keperawatan yang diberikan .
- m. Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif.
- n. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan professional
- o. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan.
- p. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan.

Metoda pembelajaran

1. *Pre dan post conference*
2. Tutorial individual yang diberikan preceptor.
3. Diskusi kasus.

4. *Case report* dan overan dinas.
5. Pendelegasian kewenangan bertahap.
6. Seminar kecil tentang klien atau ilmu dan teknologi kesehatan/keperawatan terkini.
7. *Problem solving for better health (PSBH)*.
8. Belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan.

Metode Evaluasi:

1. *Log book*
2. *Direct Observasional of Prosedure skill*
3. *Case test/uji kasus (SOCA – Student Oral Case Analysis)*
4. *Critical insidence report.*
5. *OSCE*
6. *Problem solving skill*
7. *Kasus lengkap, kasus singkat*
8. *Portfolio*

Daftar Referensi:

- Emergency Nurses Association (1991). *Standart Of Emergency Nursing Practice*, Mosby Year Book. St.Louis
- Hudak.c.M.et.all (1997). *Keperawatan Kritis Pendekatan Holistik*. Jakarta : EGC
- Lyne a. Thelan, Joseph K.D. (1994). *Critical Care Nursing Diagnosis and Management*. St.Louis : Mosby.
- Lanros.N.E, Barber.J.M. *Emergency Nursing with certification Preparation & review*, 1997. appleton & Lange.
- Sheehy B,S, *Emergency Nursing : Principles and Practice*, Mosby Year Book, 1992
- Hickey, J. V (2003). *The clinical practice of neurological and neurosurgical nursing* (5 ed). Philadelphia: Lippincott Williams and Wilkins
- Lanros, N. E., et al. (1997) *Emergency Nursing: with Certification Preparation & Review*. Connecticut : Appleton & Lange

- Urden, L. D., Stacy, K. M. & Lough, M. E. (2006). *Critical care nursing: Diagnosis and management* (5 ed.). Missouri: Mosby.
- Woods, S. L., Froelicher, E. S. S. & Motzer, S.U. (2000). *Cardiac nursing* (4 ed.). Philadelphia: Lippincott.
- O'gradi, E. (2007). *A nurse's guide to caring for cardiac intervention patients*. West Sussex: Wiley & sons
- Kucia, A, M & Quinn, T. (2010). *Acute cardiac care: a practical guide for nurses*. West Sussex: Wiley & Blackwell publishing
- Davies, C & Bashir Y (2001). *Cardiovascular emergencies*. London: BMJ books.

Mata ajar : Manajemen Keperawatan

Beban Studi : 2 SKS

Deskripsi Mata kuliah:

Praktik profesi manajemen keperawatan merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk dapat menerapkan konsep-konsep yang berhubungan dengan manajemen & kepemimpinan dalam pelayanan keperawatan yang sesuai dengan keadaan saat ini.

Praktik Profesi Manajemen Keperawatan mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian dengan menerapkan berbagai gaya kepemimpinan yang efektif. Selama praktik mahasiswa mempraktikkan perubahan yang efektif dan inovatif dalam asuhan keperawatan dan pelayanan keperawa

Kompetensi :

Setelah mengikuti praktik profesi manajemen keperawatan mahasiswa mampu:

- a. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.
- b. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.
- c. Mengaplikasikan fungsi kepemimpinan dan manajemen keperawatan.
- d. Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana ruangan keperawatan secara berkelompok.
- e. Mengorganisasikan manajemen ruangan keperawatan secara berkelompok.
- f. Mencegah dan menyelesaikan konflik di dalam tim.
- g. Memberikan pengarahan kepada anggota timnya.
- h. Melakukan supervisi terhadap anggota timnya.
- i. Melakukan evaluasi terhadap anggota timnya.
- j. Menerapkan gaya kepemimpinan yang efektif sesuai dengan kondisi ruangan.
- k. Melaksanakan perubahan dalam asuhan dan pelayanan keperawatan.

- l. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko.
- m. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akuntabilitas asuhan keperawatan yang diberikan.
- n. Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif.
- o. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan professional.
- p. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan.
- q. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pengelolaan klien.

Metoda pembelajaran.

1. *Pre dan post conference.*
2. Tutorial individual yang diberikan preceptor.
3. Diskusi kasus.
4. *Case report* dan overan dinas.
5. Pendelegasian kewenangan bertahap.
6. Seminar kecil tentang klien atau ilmu dan teknologi kesehatan/keperawatan terkini.
7. *Problem solving for better health (PSBH).*
8. Belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan.

Metode Evaluasi:

1. *Log book.*
2. *Direct Observasional of Prosedure skill.*
3. *Case test/uji kasus (SOCA – Student Oral Case Analysis).*
4. *Critical insidence report.*
5. *OSCE.*
6. *Problem solving skill.*
7. *Kasus lengkap, kasus singkat.*
8. *Portfolio.*

Daftar Referensi

- Sullivan, J.E., et al (2001) *Effective leadership and management in nursing*. New Jersey : Prentice – Hall
- Barret Jean et al (1975). *The Head Nurse, Her Leadership Role*
- Gillies, D.A. (1994). *Nursing management : A System approach*. Philadelphia: W.B Saunders
- Kron (1981). *The Management of Patient Care. Putting Leadership Skills to Work*. W.B Saunders
- Marriners AT (1996) *Nursing Management and Leadership*. St. Louis : The CV Mosby
- Marquis, B. L., (2000). *Leadership roles and management functions nursing*. Philadelphia : Lippincott.
- Swansburg, R. C., & Swansburg, R. J. (1998). *Introductory management and Leadership for Nurses*. London : Jones and Barlett Publisher.
- Roussel, L., Swansburg, R.J (2006). *Nursing management and leadership*. Sudbury : Jones and Bartlett Publishers

Mata ajar : Keperawatan komunitas dan keluarga

Beban Studi : 5 SKS

Deskripsi Mata Kuliah :

Praktik profesi keperawatan keluarga dan komunitas merupakan tahapan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan untuk pencegahan primer, sekunder dan tersier kepada individu, keluarga, kelompok, dan komunitas dengan masalah kesehatan yang bersifat aktual, risiko dan potensial, menjalankan fungsi advokasi, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini terkait dengan keperawatan keluarga dan komunitas. Praktik profesi keperawatan keluarga dan komunitas berfokus kepada kebijakan dan program pemerintah tentang kesehatan masyarakat, pemberdayaan keluarga dan masyarakat melalui kerjasama dengan lintas program dan sektoral

Kompetensi :

Setelah melaksanakan praktik profesi keperawatan keluarga dan komunitas mahasiswa memiliki kemampuan :

- a. Melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok dan komunitas.
- b. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.
- c. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.
- d. Menggunakan proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang terkait dengan individu, keluarga, kelompok dan komunitas.
- e. Bekerjasama dengan unsur terkait di masyarakat dalam menerapkan asuhan keperawatan komunitas .
- f. Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal.
- g. Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap individu, keluarga, kelompok dan komunitas klien yang unik .

- h. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan secara individu, keluarga, masyarakat dan komunitas.
- i. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif.
- j. Mengembangkan program yang kreatif dan inovatif di tatanan komunitas dalam aspek promotif preventif, kuratif dan rehabilitatif melalui pemberdayaan masyarakat.
- k. Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan keluarga dan komunitas.
- l. Memberikan asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten.
- m. Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak individu, keluarga, masyarakat dan komunitas agar dapat mengambil keputusan.
- n. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko.
- o. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akontabilitas asuhan keperawatan yang diberikan .
- p. Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif.
- q. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan professional.
- r. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan.
- s. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan.
- t. Mampu melaksanakan terapi modalitas/ Komplementari sesuai dengan kebutuhan klien.

Metoda pembelajaran

1. *Pre dan post conference.*
2. Tutorial individual yang diberikan preceptor.
3. Diskusi kasus.
4. *Case report* dan overan dinas.
5. Pendelegasian kewenangan bertahap.

6. Seminar kecil tentang klien atau ilmu dan teknologi kesehatan/keperawatan terkini.
7. *Problem solving for better health (PSBH)*.

Metode Evaluasi:

1. *Log book*
2. *Direct Observasional of Prosedure skill*
3. *Case test/uji kasus (SOCA – Student Oral Case Analysis)*
4. *Critical insidence report.*
5. OSCE
6. *Problem solving skill*
7. Kasus lengkap, kasus singkat
8. *Portfolio*

Daftar Referensi

- Friedman, M.M., Bowde, V.R., & Jones, E.G. (2003). *Family Nursing: Research, Theory & Practice*. New Jersey: Prentice Hall
- Hitchcock, J.E. Schubert, P.E. & Thomas, S.A. (2004) *Community Health Nursing: Caring in Action*. Albany: Delmar Publisher
- Mc. Muray. A (2003). *Community Health and Wellness a Socioecological Approach* The Mosby: St Louis
- Mubarak, W, I. (2005). *Pengantar Keperawatan Komunitas 1*. Jogjakarta : Sagung Seto.
- Mubarak, W, I, Santoso, B, A, Rosikin, K & Patonah, S. (2006). *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Komunitas 2 Teori & Aplikasi Dalam Praktik Dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan Komunitas, Gerontik dan Keluarga*. Jogjakarta : Sagung Seto.
- Anderson, Elisabeth, T. (2006). *Buku Ajar Keperawatan Komunitas Teori dan Praktik*. Jakarta : EGC
- Departemen Kesehatan RI. (2008). *Pedoman Pengelolaan Promosi Kesehatan*. Jakarta : Depkes RI

Stanley, M., & Beare, P. G. (2006). Buku Ajar Keperawatan Gerontik. Jakarta: EGC.

Nugroho, Wahyudi. (2000). Keperawatan Gerontik. Edisi: 2. Jakarta: EGC.

Parsudi, Imam A. (1999). Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut). Jakarta: FKUI

Effendy, N.,(1998) *Dasar-dasar keperawatan kesehatan masyarakat*. Edisi 2.
Jakarta : EGC

Notoatmodjo, S., (2003) *Ilmu Kesehatan masyarakat : Prinsip-prinsip dasar*.

Jakarta : Rieka Cipta.

Stanhope, M and Lancaster, J. (2004). *Community and Public Health Nursing*.

The Mosby Year Book. St Louis

Mata Kuliah : Wound Care pada Pasien Dewasa

Beban Studi : 3 SKS

Deskripsi Mata Kuliah:

Praktik profesi Wound care pada pasien dewasa/perawatan luka pada pasien dewasa ini membahas tentang asuhan keperawatan pada pasien dewasa dengan masalah sistem integument dengan melakukan pengkajian jenis luka (luka akut dan luka kronis) sampai melakukan *bed preparation* pada pasien jenis luka akut dan luka kronis. Penatalaksanaan dan perawatan luka yang komprehensif merupakan modal utama bagi perawat yang akan memberikan pelayanan kesehatan menyeluruh kepada pasiennya sesuai dengan kode etik keperawatan .

Kompetensi :

Setelah mengikuti praktik profesi Wound care pada pasien dewasa mahasiswa mampu:

- a. Melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan luka akut dan luka kronis di klinik wound care, Home care visite/komunitas.
- b. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.
- c. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.
- d. Menggunakan prinsip perawatan modern *wound healing treatment*
- e. Menggunakan proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah luka akut dan kronis pasien dewasa ditatanan klinik maupun di komunitas (Home visite) dengan tahapan perawatan luka yang benar dan tepat pada kasus :
 - Ulkus Vena ferifer
 - Ulkus Diabetikum
 - Ulkus Arteri ferifer
 - Neuropati Ulkus diabetikum
 - Angiopati Ulkus diabetikum

- Decubitus
 - Burn/combustion
 - Kanker
 - Post Op SC
 - Post Op Laparotomi
 - Stomatitis
- f. Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal.
 - g. Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien yang unik.
 - h. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien dewasa.
 - i. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif.
 - j. Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan orang dewasa.
 - k. Memberikan asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten.
 - l. Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.
 - m. Melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dalam bidang kesehatan.
 - n. Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif.
 - o. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan profesional.
 - p. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan.
 - q. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan

Metoda pembelajaran

1. *Pre dan post conference.*

2. Tutorial individual yang diberikan preceptor.
3. Diskusi kasus.
4. *Case report* dan overan dinas.
5. Pendelegasian kewenangan bertahap.
6. Seminar kecil tentang klien atau ilmu dan teknologi kesehatan/keperawatan terkini.
7. *Problem solving for better health/ hospital(PSBH)*.
8. Belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan.

Metode Evaluasi:

1. *Log book*
2. *Direct Observasional of Prosedure skill*
3. *Case test/uji kasus (SOCA – Student Oral Case Analysis)*
4. *Critical insidence report.*
5. *OSCE*
6. *Problem solving skill*
7. *Kasus lengkap, kasus singkat*
8. *Portfolio*

Daftar Pustaka :

- Price, S. A. & Lorraine, M.W. (2006). PATOFISIOLOGI : Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Ed-6. Vol.1. Jakarta ; EGC
- Sjamjuhidajat & De Jong. (2012). BUKU AJAR ILMU BEDAH. Jakarta: EGC
- Smeltzer, S. C. & Brenda G. B. (2002). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah : Brunner dan Suddart. Ed-8. Vol.2. Jakarta ; EGC
- Lewis, M.S, Heitkemper, M.M, &Dirksen, R.S. (2000). Medical Surgical Nursing. The C.V Mosby Co
- Donna.D. et all (1991). Medical Surgical Nursing : a Nursing Process Approach , The C.V Mosby Co
- Black J.M., and Hawks J.H., (2005) : Medical Surgical Nursing ; Clinical management for Positive Outcome

- Brown & Edwards (EDs.) (2005). *Lewis Medical Surgical Nursing*. Sydney: Evolve.
- Bullock, Barbara (2000). *Focus on pathophysiology*. Lippincot: Philadelphia Carville. *Wound Care Manual*. (6th ed). *Western Australia: Silver Chain Foundatio*, 2012;
- Carries Susan dan Barbara. *M. Bates - Jensen Wound care a collaborative praktice manual for health professionals*, 2012;
- Dowsett. *Moisture in Wound Healing: Exudates Management_Journalof_wound Care*. 8-12, 2011;
- Fletcher *Wound Bed Preparation and the TIME principles Nursing Standard*. Vol 20 (12).57-65, 2005;
- Gitarja. *Perawatan Luka Diabetes*. Bogor: Wocare Publishing, 2008
- Halim, Khoo, Saat. *Wound Bed Preparation from aClinical Perspective*. *Indian Journ al of Plastic Surgery*, Vol 45(2).193-202, 2012;
- Huang, E.S., Basu, A., O’Grady, M., Capreta, J.C. *Projecting the Future Diabetes Population Size and Related Costs for the U.S. Diabetes Care*, 32: 2225- 9, 2009;
- Lewis,S HeitKemper, M., & Dirksen S (2000). *Medical Surgical Nursing. Assessment and Management of Clinical Problems*. St Louis : Mosby.
- Perry, A.G., & Potter, P.A. (2000). *Nursing Intervention & Clinical Skills*. 2nd ed. St Louis : Mosby
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2016). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (1st ed.)*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia. Retrieved from <http://www.inna-ppni.or.id>
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (I)*. Jakarta. Retrieved from <http://www.inna-ppni.or.id>
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan (1st ed.)*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia. Retrieved from <http://www.innappni.or.id>

